**ABSTRAK**

Pemerintahan Daerah dalam menyelenggarakan Otonomi Daerah memerlukan kemampuan dalam menggali sumber keuangan sendiri, salah satunya adalah Pendapatan Daerah. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan daerah dan memiliki peranan bagi anggaran belanja daerah. Pajak Restoran merupakan sumber penerimaan daerah yang memiliki potensi dalam rangka menunjang hasil dari pajak daerah yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dengan judul “**OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TANJUNGPINANG PROVINSI KEPULAUAN RIAU”.**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan Laporan Akhir ini yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan Hasil analisis penulis, mekanisme pemungutan pajak restoran oleh Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang belum terlaksana dengan optimal. Karena masih banyak hambatan yang dihadapi. Upaya-upaya yang dilakukan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang dalam mengoptimalkan pemungutan pajak restoran adalah upaya Intensifikasi dan Ekstensifikasi dalam meningkatkan penerimaan Pajak Restoran agar pendapatan asli daerah meningkat sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah

***ABSTRACT***

*Local governments in organizing Regional Autonomy requires the ability to dig into its own financial resources, one of which is the income of the region. Tax is one source of reception areas and have a role for the regional budget. Tehe restaurant tax is a source of reception area that have potential in order to support the result of tax areas that can increase the Revenue of the original area, so authors are interested in observing the title “OPTIMIZATION of TAX COLLECTION in RESTAURANT INCREASED REVENUE of the ORIGINAL AREA of BATAM CITY RIAU ISLAND PROVINCE”.*

*Method of data collection used in the writing of the final report is a descriptive method with inductive approach. Data collection techniques used are interview, observation and documentation. While the data analysis technique used is the reduction of the data, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion.*

*Based on the result of the analysis of the authors, the tax collection of the restaurant by the management of taxs and Regional Levies Tanjungpinang city has not been carried out with optimal. Because there are still many obstacles encountered. Efforts undertajen Management Bodies Regional taxes and Retribution Tanjungpinang city in optimizing the pool tax was the intensification of efforts and restaurant extensification in boosting tax revenue income in order for the original Restaurant area is increased so that the welfare of the comunity become better.*

*Keywords : Optimization, Restaurant tax, Revenue Of The Original Area*